

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.57%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,150—6,210).

Today's Info

- IPCC Bidik Ekspansi Sumatra
- Kontrak Baru PPRE Mencapai 97%
- Marketing Sales REAL Capai 80.4%
- JPFA Memperluas Pasar Ekspor
- Pendapatan WOOD tumbuh 2.1%
- ABMM Incar Produksi Batubara 15 Juta Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WSKT	Trd. Buy	1,465-1,490	1,365
WSBP	Spec.Buy	334-340	310
SCMA	Trd. Buy	1,350-1,375	1,235
SSIA	Spec.Buy	715-725	660
INCO	Trd. Buy	3,250-3,300	3,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.9	4,052

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
CANI	09 Dec	AGM & EGM
SILO	09 Dec	EGM
BEEF	11 Dec	EGM
SILO	11 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	25	11 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

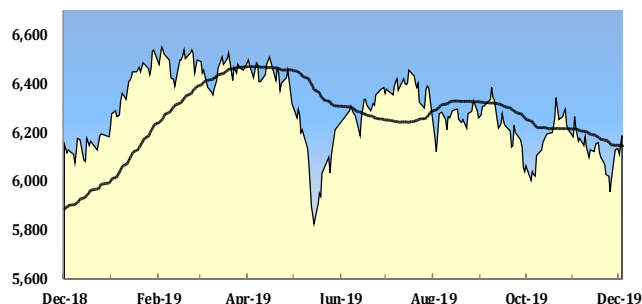
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)	1,400-1,800
Shares	831,314,400
Offer	UniCharrn
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,895	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,152	6,150	6,210
Frequency (Times)	437,228	6,110	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,120	6,085	6,245
Foreign Net (Billion IDR)	774.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,186.87	34.75	0.56%
Nikkei	23,354.40	54.31	0.23%
Hangseng	26,498.37	281.33	1.07%
FTSE 100	7,239.66	101.81	1.43%
Xetra Dax	13,166.58	111.78	0.86%
Dow Jones	28,015.06	337.27	1.22%
Nasdaq	8,656.53	85.83	1.00%
S&P 500	3,145.91	28.48	0.91%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.39	1.0	1.58%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.20	0.8	1.32%
Gold Price USD/Ounce	1475.40	1.1	0.08%
Nickel-LME (US\$/ton)	13423.00	174.0	1.31%
Tin-LME (US\$/ton)	17110.00	275.0	1.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2757.00	42.0	1.55%
Coal EUR (US\$/ton)	56.40	-2.9	-4.81%
Coal NWC (US\$/ton)	70.00	-0.5	-0.71%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14038.00	-32.0	-0.23%

Reksadana

MA Mantap	1,712.2	-0.04%	12.57%
MD Asset Mantap Plus	1,333.9	0.26%	-1.87%
MD ORI Dua	2,220.2	-1.26%	12.74%
MD Pendapatan Tetap	1,258.4	-0.19%	14.99%
MD Rido Tiga	2,499.7	0.58%	14.60%
MD Stabil	1,279.2	-0.34%	9.32%
ORI	1,911.0	-2.58%	-22.94%
MA Greater Infrastructure	1,174.3	-0.91%	-4.37%
MA Maxima	936.3	-0.33%	-3.55%
MA Madania Syariah	1,027.2	-0.26%	1.09%
MD Kombinasi	679.0	-1.64%	-13.98%
MA Multicash	1,528.2	0.64%	6.55%
MD Kas	1,637.3	0.59%	7.32%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.57%. IHSG menutup akhir pekan dengan mencatatkan kenaikan sebesar 0.57% ke level 6,186. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR 774.5 miliar. Adapun saham yang menjadi *market leader* adalah HMSP (+3.5%), BBKA (+0.9%) dan TLKM (+1.0%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-1.2%), TCPI (-7.3%) dan PGAS (-2.7%).

Dalam pandangan kami, langkah yang dilakukan Menteri BUMN Erick Thohir dalam melakukan pembersihan di perusahaan BUMN, yang salah satunya Garuda Indonesia (GIAA), direspons positif oleh pasar. Selain itu, pembatalan pembentukan *superholding* BUMN juga mendapat apresiasi pasar. Dari data ekonomi, Bank Indonesia mengumumkan Cadangan Devisa Indonesia turun tipis di bulan Nopember lalu ke level USD 126.6 miliar dari sebelumnya USD 126.7 miliar. Bursa saham Asia juga ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan lalu, terkait munculnya optimism kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok. Indeks Nikkei 225 ditutup naik 0.23%, Hang Seng +1.07% dan KOSPI +1.02%).

Dari Amerika, bursa *Wall Street* menguat ditopang data ketenaga kerjaan yang diatas estimasi analis. Tingkat Pengangguran turun ke level 3.5% serta adanya penambahan tenaga kerja sebanyak 266 ribu orang selama bulan Nopember, sementara estimasi analis hanya sebesar 187 ribu saja. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0.91% ke 3,145, DJIA +28,015 dan NASDAQ +1.00% ke 8,656.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,150—6,210). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,186. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 50, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,210. Namun stochastic yang mengalami *overbought* berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,150. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

IPCC Bidik Ekspansi Sumatra

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk., menyebut sedang membidik untuk melakukan ekspansi ke sejumlah pelabuhan yang ada di daerah Sumatra. Seiring dengan hadirnya tol Trans Sumatra dinilai bakal menumbuhkan permintaan kendaraan roda empat di daerah Sumatra.
- Untuk itu, perseroan pada saat ini sedang membidik untuk mengelola sejumlah pelabuhan di antaranya adalah Pelabuhan Panjang di Lampung dan Pelabuhan Tanjung Buton di Riau.
- Sementara itu, untuk ekspansi organik, pada tahun depan perseroan akan melakukan perluasan lahan parkir dengan total seluas 20 ha yang akan memakan dana investasi senilai Rp 90 miliar. Perseroan akan membangun lahan parkir vertikal dan lapangan parkir untuk penumpukan kendaraan dan alat berat. Rencananya, proses tersebut akan selesai pada pertengahan tahun depan. (Sumber:bisnis.com)

Kontrak Baru PPRE Mencapai 97%

- Nilai kontrak baru PT PP Presisi Tbk. hingga November 2019 telah mencapai 97% dari target sepanjang tahun ini. Hingga bulan kesebelas, perseroan telah menggenggam proyek baru dengan nilai Rp5,6 triliun. Sementara hingga akhir 2019 nilai kontrak baru yang dibidik sebesar Rp5,8 triliun.
- Rangkaian kontrak baru tersebut antara lain berasal dari proyek jalan angkut batu bara di Kalimantan, proyek pembangunan Bandara Baru di Kediri, Jawa Timur yang diprakarsai oleh PT Gudang Garam Tbk. melalui entitas anaknya PT Surya Dhoho Investama, pekerjaan penambahan lajur Toll Jagorawi, Tol Trans Sumatra ruas Lubuk Linggau-Curup Bengkulu, Bendungan Bener, dan pekerjaan pondasi RDMP Balikpapan.
- Dari total proyek baru Rp5,6 triliun tersebut, sebagian besar berasal dari eksternal grup PTPP atau swasta, BUMN, dan pemerintah sebesar 52% dan 48% sisanya berasal dari grup PTPP berupa proyek feeding. Perolehan proyek baru dari eksternal grup yang lebih besar sejalan dengan strategi PPRE untuk memperluas pangsa pasar di luar grup sendiri.
- Sepanjang 9 bulan tahun ini, laba bersih PPRE tumbuh 6,01% secara tahunan. Pada periode yang sama, perseroan meraup pendapatan bersih senilai Rp2,22 triliun, naik 11,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp1,99 triliun.
- Pendapatan sektor konstruksi masih menjadi penyumbang utama sebesar 87,4% dan sisanya sebesar 12,6% merupakan pendapatan dari sektor non konstruksi, yaitu sewa alat berat dan jasa pertambangan. Pendapatan sektor konstruksi meningkat 13,3% dari Rp1,7 triliun menjadi Rp1,9 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales REAL Capai 80.4%

- PT Repower Asia Indonesia Tbk. mengincar sisa marketing sales sebesar Rp4 miliar. REAL per 30 November kemarin telah membukukan marketing sales sebesar Rp20,8 miliar. Realisasi tersebut setara dengan 80,4% target marketing sales tahun ini sebesar Rp24 miliar. Adapun marketing sales datang dari proyek residensial di Depok seluas 8 hektare, Jakarta Selatan 2,6 hektare dan Tangerang Selatan 4,2 hektare.
- Adapun belanja modal yang telah disiapkan oleh perseroan tahun depan mencapai Rp30 miliar -- Rp 40 miliar untuk pembangunan kawasan apartemen. Adapun pada tahun depan REAL mengincar pertumbuhan pendapatan sebesar 190% menjadi Rp72 miliar dengan laba bersih Rp9,6 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

JPFA Memperluas Pasar Ekspor

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) terus melebarkan sayap produk ekspornya. JPFA mulai membidik pasar Timur Tengah dan China. Manajemen mengatakan, produk yang akan diekspor ke Timur Tengah merupakan daging ayam dan bermacam olahannya.
- Hal ini tidak lepas dari arahan Menteri Pertanian yang mengimbau agar JPFA dapat merebut pangsa pasar olahan ayam di Timur Tengah yang selama ini dikuasai Thailand.
- Padahal, Indonesia terkenal akan produk olahan halalnya dan berpotensi untuk penetrasi ke pasar Timur Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Muslim.
- Selain Timur Tengah, JPFA juga tengah membidik pasar China. JPFA telah mengirim tim yang ditugaskan untuk membuka pasar di China. Saat ini, JPFA tengah gencar untuk mempromosikan produknya di China.
- Sementara itu, tahun depan JPFA mengalokasikan belanja modal/capital expenditure (capex) sekira Rp 2 triliun. Capex ini akan digunakan untuk investasi dan untuk tambahan fasilitas produksi lainnya.
- Tahun ini JPFA menggelontorkan belanja modal hingga Rp 3 triliun. Dana sebanyak ini digunakan untuk belanja modal akan digunakan untuk pengembangan bisnis. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan WOOD tumbuh 2,1 %

- Pada Q3 2019 WOOD mencatatkan revenue Rp1,4 Triliun atau hanya naik 2,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,37 Triliun.
- Manajemen mengakui pasar domestik yang lamban turut mempengaruhi pendapatan bersih perseoran lantaran belanja pemerintah yang melemah dan lebih kecil
- Penjualan domestik hanya berkontribusi 23% bagi total penjualan namun hampir semua segmennya mengalami penurunan
- Penjualan ekspor cenderung menguat 17,6% dari Rp924,83 Miliar di triwulan ketiga tahun lalu menjadi Rp 1,08 triliun di kuartal ketiga 2019.
- Situasi perang dagang masih menguntungkan bagi perseroan, di mana sebagian besar pasar ekspor WOOD ialah Amerika Serikat. (Sumber:kontan.co.id)

ABMM Incar Produksi Batubara 15 Juta Ton

- ABMM membidik produksi batubara sekitar 15 juta ton pada tahun 2020. Adapun target produksi batubara ABMM di tahun 2019 yaitu sekitar 11 juta ton.
- Pada Q3 2019, ABBM telah memproduksi 8,5 juta ton batubara atau naik 19,72% (YoY)
- ABMM meningkatkan sinergi dengan anak usahanya dalam menjalankan proses produksi batubara secara terintegrasi.
- ABBM akan melakukan review ulang terkait proses pemasaran produknya agar batubara yang dihasilkan dapat sepenuhnya terserap oleh pasar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.